

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan penyuluhan yang bertemakan tentang Penyuluhan Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di Desa Jati Mulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan adalah; adanya peningkatan pengetahuan subjek (ibu yang memiliki bayi dan balita) sebanyak 60% (dalam kategori cukup baik).

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hastuti, D., Syarief, H., Megawangi, R., Guhardja, S., & Patmonodewo, S. (2008). Karakteristik keluarga, interaksi ibu-anak dan pengasuhan serta pengaruhnya pada tumbuh kembang anak di Bogor dan Depok. *Media Gizi & Keluarga*, 32(1), 42-55.
- KemenKes, R. I. (2012). Profil data kesehatan Indonesia tahun 2011. *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Lampung, D. K. P. (2012). Profil Kesehatan Provinsi Lampung. *Bandar Lampung*
- Jannah, H. (2012). Bentuk pola asuh orang tua dalam menanamkan perilaku moral pada anak usia di kecamatan ampek angkek. *JURNAL ILMIAH PESONA PAUD*, 1(2).
- Yusuf, S. (2010). Psikologi perkembangan anak dan remaja (Edisi revisi). *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.

3. METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu yang memiliki bayi dan balita berada di Desa Jati Mulyo, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan. Langkah awal dalam kegiatan ini dimulai dengan memberikan pertanyaan terbuka (*pre test*) tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Kegiatan selanjutnya adalah memberikan materi. Metode penyuluhan yang digunakan adalah cemarrah dan tanya-jawab. Untuk memudahkan penyampaian materi, tim pengabdian menggunakan media slide (power point) dan leaflet. Penyampaian materi dilakukan 30 menit dan diakhiri dengan memberikan pertanyaan kembali kepada peserta (*post test*).

4. HASIL &PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita berlangsung lancar tanpa ada hambatan. Peserta yang hadir sekitar 30 ibu yang memiliki bayi dan balita. Berikut gambar pelaksanaan penyuluhan:



Gambar 4.1. Penyuluhan tentang pemasangan stiker dan P4K buku ibu hamil

Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan ibu yang memiliki bayi dan balita tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita. Saat pretest banyak subjek yang tidak dapat menjawab pertanyaan seputar materi penyuluhan, namun ketika post test hampir keseluruhan subjek mampu menjawab dengan baik. Rerata peningkatan pengetahuan ibu adalah 60% (dalam kategori cukup baik). Peningkatan pengetahuan subjek tidak sama antara satu dengan yang lain, hal tersebut dikarenakan subjek berasal dari latar belakang usia, suku, pendidikan dan pekerjaan yang berbeda-beda.

Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan penyuluhan adalah kurangnya antusiasme dari ibu yang memiliki bayi dan balita sebagai subjek penyuluhan dalam mengikuti materi, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pentingnya informasi kesehatan. Tim penyuluhan terus melakukan pendekatan dan stimulasi pada subjek hingga pada akhirnya subjek antusias dan dapat mengikuti penyuluhan dengan baik.

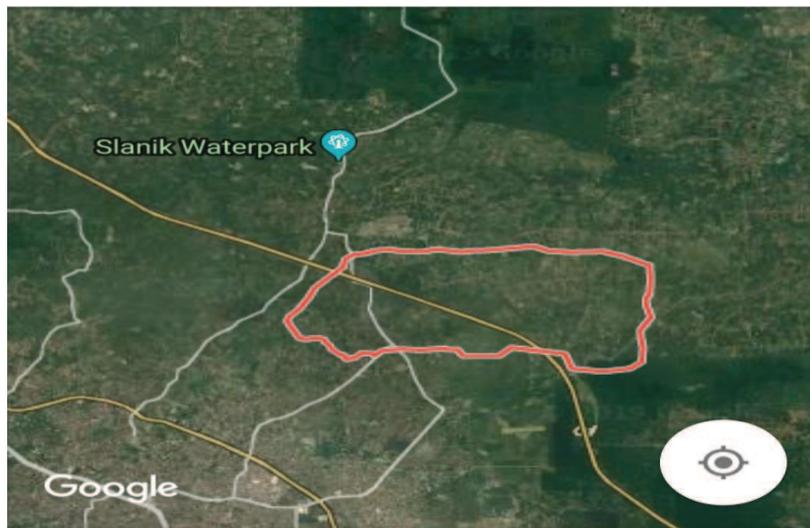
Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Keluarga berfungsi sebagai “transmitter budaya atau mediator” social budaya bagi anak. Menurut UU No. 2 tahun 1989 Bab IV Pasal 10 ayat 4: “Pendidikan Keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan dalam agama, nilai budaya, nilai moral, dan keterampilan”. Berdasarkan pendapat dari dictum undang undang tersebut, maka fungsi keluarga dalam pendidikan adalah menyangkut penanaman, pembimbingan atau pembiasaan nilai nilai agama, budaya, dan keterampilan keterampilan tertentu yang bermanfaat bagi anak. Karena orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam mendidik atau mengasuh anak (Yusuf, 2010).

Wawancara terbuka yang dilakukan mengenai pemeriksaan perkembangan terhadap 10 orang anak, dengan hasil 4 orang (40%) dapat melakukan gerakan motorik kasar dan halus, seperti berdiri pada kaki selama 2 detik, melompat denga 1 kaki, menumpuk 8 buah kubus, dan 6 orang (60%) tidak dapat atau kurang melakukan gerakan motorik kasar dan halus.

Tujuan umum dengan dilaksanakannya penyuluhan adalah diharapkan ibu dapat mengetahui tentang pengertian tumbuh kembang, perumbuhan dan perkembangan balita dan pentingnya penimbangan balita.

2. MASALAH

Desa Jati Mulyo merupakan desa yang terletak di kecamatan Jati Agung Lampung Selatan. Latar belakang penduduk di desa tersebut rerata adalah petani, dengan berbagai tingkat pendidikan. Pemahaman penduduk tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita masih cukup rendah, hal tersebut yang mendasari dilakukanya kegiatan pengabdian masyarakat. Target kegiatan ini adalah meningkatnya kesadaran ibu dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita di desa jati mulyo, kecamatan jati agusng, Lampung Selatan.



Gambar 2.1. Peta lokasi desa Jati Mulyo

1. PENDAHULUAN

Anak merupakan asset bagi orang tua dan di tangan orang tualah anak-anak tumbuh dan menemukan jalannya, akan tetapi banyak orang tua yang belum menyadari bahwa seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Anak akan menjadi apa kelak, tergantung bagaimana kedua orang tua mengasuh dan membimbingnya (Hasan, 2009).

Berbagai informasi telah menunjukkan dari sejumlah studi yang telah dimulai 20 tahun yang lalu, keterlibatan orang tua dalam pendidikan prasekolah dapat ditemui manfaatnya. Studi studi tersebut berasal dari keterlibatan orang tua dalam program *Head start* di Amerika Serikat Heinz (1979), menjelaskan bahwa 3 hal yang penting apabila orang tua dan pihak sekolah dapat menjalin kerja sama yaitu: konsep diri orang tua dan anak akan meningkat, motivasi belajar akan meningkat, dan presentasi yang dicapai anak akan meningkat pula (Patmonodewo, 2008).

Hasil penelitian dan pengembangan gizi kemenkes RI tahun 2012 hasil survey *Denver Development Screening Test (DDST) II* didapat prevalensi gangguan gangguan motorik pada balita sebanyak 25% atau setiap 2 dari 1.000 balita mengalami gangguan perkembangan motorik Di Negara - Negara maju seperti Amerika anak mulai berjalan rata rata pada umur 11-12 bulan dan pada anak anak di Eropa antara 12-13 bulan, sedangkan di Indonesia rata rata 14 bulan (Kemenkes, RI 2012).

Data UNICEF, (2012) masih tingginya angka kejadian gangguan pertumbuhan dan perkembangan motorik didapatkan 27,5% atau 3 juta anak mengalami gangguan. *World health organization (WHO)* melaporkan bahwa 5-25% anak - anak usia prasekolah menderita fungsi otak minor, termasuk gangguan perkembangan motorik halus, secara global dilaporkan anak yang mengalami gangguan berupa kecemasan sekitar 9%, mudah emosi 11-15%, gangguan perilaku, 9-15%. Departemen RI melaporkan bahwa 0,4 juta (16%), balita Indonesia mengalami gangguan perkembangan motorik halus dan motorik kasar 6,2% ini menjadi masalah kesehatan masyarakat. Anggota keluarga yang berperan penting dalam pembentukan perkembangan mental maupun psikologis pada anak adalah orang tua (Kemenkes RI, 2012).

Data dines kesehatan Provinsi Lampung, hasil Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) anak balita pada tahun 2012 didapatkan gangguan perkembangan motorik halus sebesar 16,2% dan motorik kasar sebesar 20,3% (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2012).

Menurut Hasan, 2009. Keterkaitan pola asuh orang tua (ibu) sangat mempengaruhi perkembangan diri dan kreativitas anak didalam kehidupannya. Keterkaitan pola asuh orang tua dengan anak yang mempunyai kreativitas diri dimaksudkan sebagai upaya orang tua atau pendidik dalam meletakkan dasar-dasar disiplin diri kepada anak dan membantu mengembangkannya, sehingga anak memiliki disiplin diri. Oleh karena itu, kreativitas anak tidak terlepas dari pengasuhan orang tua/pendidik. Artinya kreativitas anak erat hubungannya dengan pola asuh yang diberikan oleh orang tua.

**PENYULUHAN TUMBUH KEMBANG BALITA DI DESA JATIMULYO KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN****Devi Kurnia Sari¹, Ratna Dewi Putri², Dessy Hermawan³**^{1,2}Program Studi Kebidanan Univesitas Malahayati³PSIK Univesitas MalahayatiEmail: devikurniasari82@gmail.com, ratnadewi.070787@gmail.com,
hermawan.dessy@gmail.com**ABSTRAK**

Tumbuh adalah bertambahnya ukuran dan jumlah sel serta jaringan interselular atau bertambahnya ukuran fisik dan struktur tubuh sebagian atau keseluruhan sehingga dapat diukur dengan satuan panjang dan berat. Berkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan gerak kasar, halus, bicara dan bahasa, serta sosialisa dan kemandirian. Tumbuh kembang balita perlu dipantau dengan cara melakukan penimbangan setiap bulannya. Dengan demikian gangguan tumbuh kembang dapat dideteksi sedini mungkin seperti retardasi mental, sindrom down, dan lain-lain. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada hari rabu tanggal 27 Januari 2016. Adapun kegiatan yang dilakukan berupa penyuluhan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita tentang pentingnya pertumbuhan dan perkembangan bagi balita di desa jatimulyo kabupaten lampung selatan dengan metode penyuluhan menggunakan leaflet. Terdapat pengaruh signifikan pada pengetahuan ibu sebelum dan sesudah penyuluhan tumbuh dan kembang balita. Dengan demikian, pemberian edukasi dapat memberikan peningkatan pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan tumbuh dan kembang balita.

Kata kunci : tumbuh dan kembang balita, tingkat pengetahuan, penyuluhan**ABSTRACT**

Grow is an increasing of size and the amount of cell , intercellular tissue or an increasing phisycal size and partial body structure or a whole until can be measured by length and weight unit.An evolve is an increasing of structures and body's function that is complex in the ability of rough motion, smooth , speaking and language , along with socialization and independence . The baby's growth needs to be monitored by doing a way that is a weighing every month. Therefore, disorder of baby's development can be detected fast such as mental retardation, down syndrome and others. This activity was done on Wednesday, 27 January 2016. Then, for the activity that done was in form of Counseling to mothers who had baby. This Counseling was about the importance of growth dan development of baby on Jatimulyo village South lampung Regency by Counseling method, using leaflet. From this activity got significant influence toward mother's knowledge , before and after counseling. Therefore, the provision of education can provide increased knowledge, particularly those related to baby's growth.

Keywords : Baby's growth, Level of knowledge, Counseling.